

PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MEMUTUS MATA RANTAI PENYEBARAN COVID-19 DI KELURAHAN NEROKTOG

Yus Rama Denny^{1,*}, Rilva Afrilia², Syifa Halimatusa'diyah³, Peradea Wati⁴, Muhammad Hafith⁵, Ria Retno Yulianti⁶, Zalza Afni Azzahra⁷

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

⁴Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

⁵Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

⁷Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail :

yusramadenny@untirta.ac.id

ABSTRACT

This article relates to the role of students in increasing public awareness of the Neroktog Urban Village, Tangerang City as part of the Student Work Lecture Activities (KKM). This activity aims to socialize and provide information about the importance of implementing strict health protocols as a form of effort in deciding and minimizing the spread of the corona virus. The method used in conducting this socialization is through counseling and providing information in the form of posters about the importance of wearing double masks, implementing healthy living behaviors, the benefits of following vaccines, and health protocols used when leaving the house. This activity was carried out online by providing this information through posts on Instagram and WhatsApp groups of Neroktog Village residents. The results of this socialization activity are expected after the implementation of the Thematic KKM, it is important that participants and residents of Neroktog Village already know about the importance of implementing health protocols. However, in practice it turns out that the awareness of the surrounding community regarding the importance of implementing health protocols is still lacking, especially regarding maintaining a safe distance. In addition, people's mobility outside the house is still difficult to control, either for work or just going out of the house. With this socialization, it is hoped that the participants with their authority as village officials can transmit their knowledge and understanding to the community, especially the residents of Neroktog Village.

Keywords: Covid-19, Health Protocol, Society, Student

PENDAHULUAN

Saat ini, pandemic covid-19 sedang melanda diseluruh dunia. virus corona atau *severe a cute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ialah virus yang menyerang system pernapasan. Virus ini menginfeksi system pernapasan dan sekarang biasa disebut COVID-19. Pada akhir bulan Desember tahun 2019, infeksi virus Corona dipertemukan pertama kali di Kota Wuhan,

China. Proses penularan dan penyebaran virus ini sangat cepat dan bahkan telah tersebar ke hampir seluruh dunia hanya dalam waktu beberapa bulan saja.

Tingkat penyebaran dan penularan dari covid-19 yang sangat cepat menyebabkan jumlah kasus yang terkonfirmasi covid-19 dari waktu ke waktu terus meningkat dan sangat tinggi. Menurut data yang didapat dari Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19

Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif di Indonesia hingga 6 Agustus 2021 sebanyak 3.568.331 orang dan tingkat kematian sekitar 2,9% dengan jumlah kematian sebanyak 102.375 orang. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menangani pandemic covid-19. Dimulai dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat sampai dengan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Salah satu langkah yang gencar disuarakan oleh pemerintah untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi serta disiplin dan menerapkan protocol Kesehatan secara ketat. Penerapan protocol kesehatan ini diatur dalam KEMENKES RI No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Namun, angka kepatuhan masyarakat Kota Tangerang terhadap penerapan protocol Kesehatan masih kurang disiplin dan dibawah angka ideal yang diharapkan.

Media memiliki peranan yang strategis dalam menanggapi berbagai persoalan yang ada. Bahkan, komunikasi massa dapat menjadi salah satu bentuk edukasi dini yang langsung menyasar terhadap masyarakat luas dengan efektif dan efisien. Media komunikasi memiliki peranan sentral dalam menanggapi pandemic Covid-19 ini. Persoalan yang ditimbulkan oleh pandemi

Covid-19 ini menjadi permasalahan global yang berpotensi memicu adanya tatanan atau rekonstruksi sosial baru, dengan demikian diperlukan adanya komunikasi yang erat antara stakeholder dengan masyarakat dalam menanggapi permasalahan ini.

Kota Tangerang sebagai salah satu kota di Provinsi Banten juga mengalami lonjakan kasus covid-19 yang terus menerus meningkat dari waktu ke waktu, hal ini terbukti dari data yang dikeluarkan oleh Satuan Gugus Tugas pada tanggal 7 Agustus 2021 sebesar 26.743 orang terkonfirmasi kasus covid-19. Terus meningkatnya kasus covid-19 di Provinsi Banten termasuk Kota Tangerang tentunya dipengaruhi oleh beberapa factor yang diantaranya yaitu tingkat mobilitas yang tinggi karna Kota Tangerang merupakan salah satu kota sibuk dan berdekatan dengan Ibu Kota Indonesia yaitu Provinsi Jakarta serta kurang sadarnya masyarakat untuk menjaga dan mengetatkan protocol Kesehatan.

Kelurahan Neroktog merupakan Kelurahan yang termasuk ke dalam Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Di dalam Kelurahan Neroktog terdapat 35 rukun tetangga (RT) dan 6 rukun warga (RW). Luas dari Kelurahan Neroktog sebesar 1,66 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 11.999 jiwa. Sebagai wujud dan upaya dalam menjalankan tugas sebagai Duta Perubahan Perilaku, kami mahasiswa menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) bekerjasama dengan Kelurahan Neroktog untuk memberikan

sosialisasi mengenai pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan sebagai salah satu Upaya Untuk Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Neroktog.

1. METODE

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dilaksanakan selama satu bulan pada tanggal 17 Juli – 18 Agustus 2021 yang bertempat di Kelurahan Neroktog, Kecamatan Pinang Kota Tangerang – Banten. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan KKM ini adalah warga dari Kelurahan Neroktog. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan KKM ini meliputi:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kami melakukan survey awal Kelurahan Neroktog dari salah satu anggota KKM yang berdomisili di Kelurahan Neroktog untuk menggali informasi mengenai perkembangan kasus Covid-19 di wilayah tersebut dan bagaimana tingkat pemahaman maupun kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan sebagai upaya menekan penyebaran covid-19

2) Tahap Pemberian Penyuluhan

Warga Kelurahan Neroktog diberikan penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19. penyuluhan dan pemberian informasi berupa poster mengenai pentingnya memakai *double mask*, menerapkan perilaku hidup sehat, manfaat mengikuti vaksin, dan protocol Kesehatan yang digunakan ketika keluar rumah.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini di Indonesia bahkan di dunia sedang di landan virus Covid-19, di Indonesia sendiri sudah berbagai kebijakan yang di keluarga untuk mengatasi virus yang berasal dari China. Mulai dari lockdown, PSBB sampai PPKM. Kegiatan masyarakat yang biasa dilakukan sehari hari harus dibatasi demi memutus mata rantai persebaran virus, maka dari itu karena alasan tersebut kami melakukan pengabdian kepada masyarakat atau pelaksanaan KKM Tematik Kelompok 111 seluruh kegiatannya dilakukan secara online. begitu pula kegiatan sosialisasi dan edukasi ini yang dilakukan secara online. tetapi walaupun dilakukan secara online tidak menghambat proses pemberian informasi kepada masyarakat Kelurahan Neroktog. periode sosialisasi ini dilakukan selama bulan juli sampai agustus dengan memanfaatkan media sosial yaitu Whatsapp dan Instagram. Kami memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa sosialisasi ini sangat penting karena erat kaitannya dengan situasi pandemic yang terjadi saat ini, maka dari itu semua peserta mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan baik.

pada sosialisasi ini kami membuat serangkaian poster yang berhubungan dengan pentingnya memakai *double mask*, menerapkan perilaku hidup sehat, manfaat mengikuti vaksin, dan protocol Kesehatan yang digunakan ketika keluar rumah. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan

rajin mencuci tangan dengan sabun, selalu memakai masker ketika beraktivitas diluar rumah dan menjaga jarak aman ketika berada ditempat umum. Seluruh poster yang telah di buat selanjutnya kami sebar ke Instagram dan Whatsapp Grup warga Kelurahan Neroktog.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan setelah pelaksanaan KKM Tematik ini, para peserta maupun warga Kelurahan Neroktog pentingnya sudah mengetahui mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan baik mengenai cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang benar maupun jarak aman agar terhindar dari penularan covid-19. Serta masyarakat juga sudah mengetahui bahwa sekarang ini kita diwajibkan untu doublemasker saat keluar rumah dan protokol kesehatan apa saja yang harus diterapkan saat diluar rumah. Namun demikian pada prakteknya ternyata kesadaran masyarakat sekitar terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan masih kurang khususnya terkait menjaga jarak aman. Selain itu, mobilitas masyarakat keluar rumah juga masih sulit untuk dikendalikan baik untuk bekerja maupun hanya sekedar pergi keluar rumah. Dengan adanya sosialisasi ini maka diharapkan para peserta dengan wewenangnya sebagai perangkat desa dapat menularkan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada masyarakat khususnya warga Kelurahan Neroktog. Berikut adalah dokumentasi sosialisasi:

Gambar 1 Sosialisasi Vaksinasi Covid-19



Gambar 2 Sosialisasi Penerapan Hidup sehat dan Protokol Kesehatan



Gambar 3 Sosialisasi Double Masker



3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini ialah diharapkan dapat tetap mematuhi protocol kesehatan, menggunakan double mask, melakukan vaksin, menjaga jarak, dan melakukan upaya untuk pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19. Namun, kembali lagi kepada kesadaran masyarakat sekitar. Karena, mobilitas masyarakat keluar rumah juga masih sulit untuk dikendalikan baik untuk bekerja maupun hanya sekedar pergi keluar rumah.

Saran

Adapun saran yang dapat diambil adalah kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya penerapan protokol

kesehatan terul dilakukan agar kesadaran masyarakat khususnya warga Kelurahan Neroktog dapat semakin meningkat sehingga kasus covid-19 di wilayah tersebut dapat dikendalikan.

4. DAFTAR PUSTAKA

Coronavirus, (n.d.).

<https://www.who.int/westernpacific/health-topics/coronavirus> (accessed August 22, 2021).

Peta Sebaran Covid19. go.id, (n.d.). <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (accessed August 22, 2021).

Pemerintah Tetapkan PPKM Darurat di 15 Kota Luar Jawa Bali!, (n.d.). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210709162218-4-259641/pemerintah-tetapkan-ppkm-darurat-di-15-kota-luar-jawa-bali> (accessed August 22, 2021).

webmaster, KMK No. HK.01.07-MENKES-382-2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19, Dir. Promosi Kesehat. Kementeri. Kesehat. RI. (n.d.). <https://promkes.kemkes.go.id/kmk-no-hk-0107-menkes-382-2020-tentang-protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid19> (accessed August 22, 2021).

S. Akbar, MEDIA KOMUNIKASI DALAM
MENDUKUNG
PENYEBARLUASAN
INFORMASI
PENANGGULANGAN
PANDEMI COVID-19, Maj. Semi
Ilm.
Pop. Komun. Massa. 2 (2021).
[https://jurnal.kominfo.go.id/index.p
hp/m
km/article/view/4099](https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4099)
(accessed August 22, 2021).

A. Meryati, M. Nurhamdi, S. Aprilliani, D.
Abdurohman, S. Sawukir,
MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT MENGENAI
PENTINGNYA MENERAPKAN
PROTOKOL KESEHATAN
SEBAGAI UPAYA MEMUTUS
MATA RANTAI PENYEBARAN
COVID-19 DI KELURAHAN
CIPUTAT, Dedik. PKM. 2 (2021)
169–174.
[https://doi.org/10.32493/dedikasipk
m.v2i2.9759](https://doi.org/10.32493/dedikasipk.m.v2i2.9759).